

## GERAKAN IMUNISASI JE HINGGA OKTOBER

# Sasar 82.000 Anak, Targetkan Minimal Capai 95 Persen

YOGYA (KR) - Kota Yogya resmi mencanangkan gerakan imunisasi Japanese Encephalitis (JE) yang akan berlangsung hingga 31 Oktober 2024. Dalam kurun waktu tersebut ditargetkan minimal 95 persen dari total sasaran sebanyak 82.000 anak mampu dicapai.

Penjabat (PJ) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengimbau kepada orangtua yang memiliki anak usia 9 bulan hingga 15 tahun agar datang ke puskesmas, kelurahan, kementren, sekolah, atau tempat lain untuk mendapatkan imunisasi JE sesuai waktu yang telah ditentukan.

"Mari kita dukung dan sukseskan imunisasi JE di Kota Yogya, yang ditargetkan minimal mencapai 95 persen. Terus terapkan pola hidup bersih dan sehat, selalu jaga kebersihan lingkungan dan tempat tinggal," imbaunya di sela pencanangan imunisasi JE di Hotel Jambuluwuk, Selasa (3/9).

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menambahkan pemberian imunisasi JE di wilayah DIY termasuk Kota Yogya merupakan program nasional.

Wilayah DIY dinilai masuk dalam wilayah endemik nyamuk Culex yang merupakan perantara virus Japanese Encephalitis yang dapat menyebabkan penyakit radang otak. Sehingga vaksinasi JE menjadi langkah pencegahan, di sisi lain juga belum ditemukan obat yang secara spesifik bisa menyembuhkan penyakit JE.

"Sejauh ini tidak ada temuan

kasus infeksi JE di Kota Yogya. Dari 13 sampel suspek setelah diperiksa hasilnya juga negatif. Secara serentak imunisasi JE akan dilaksanakan selama dua bulan di 18 puskesmas, sekolah dan kantor kementren maupun kelurahan," jelasnya.

Pihaknya menyatakan sasaran imunisasi JE terdata sekitar 82.000 anak namun pada realisasinya sangat dinamis. Tidak ada syarat administrasi khusus untuk mengakses vaksinasi JE di wilayah Kota Yogya. Selama anak berusia 9 bulan hingga 15 tahun serta dalam keadaan sehat dan buger, bisa diberikan imunisasi JE.

"Siapa saja bisa mendapatkannya secara gratis, stok vaksin JE kami pastikan aman dan mencukupi. Kejadian Ikutan Paska Imunisasi atau KIPI juga sangat kecil, sehingga dipastikan vaksin ini aman.

Setelah dua bulan vaksinasi JE serentak, kemudian juga akan menjadi program imunisasi rutin bagi anak minimal usia 10 bulan," terangnya.

Sementara itu salah satu orangtua yang anaknya telah mendapatkan imunisasi JE, Meirina Erly, mengajak kepada orangtua lainnya di Kota Yogya agar tidak ragu dan menunda untuk mengakses layanan vaksinasi JE bagi anaknya.

"Alhamdulillah hari ini anak saya namanya Tama, sudah mendapat imunisasi JE. Semoga bisa selalu sehat, dan saya juga mengajak para orangtua untuk bersama-sama menyukseskan imunisasi JE, untuk melindungi anak-anak kita dari berbagai penyakit seperti halnya radang otak yang disebabkan virus Japanese Encephalitis," ajaknya.

(Dhi)-f

## Informasi Megathrust Harus Disikapi Bijaksana



KR-Riyana Ekawati  
**Beny Suharsono**

YOGYA (KR) - Datangnya bencana alam yang mendadak dan sulit diprediksi perlu menjadi perhatian masyarakat dan pemerintah daerah. Supaya masyarakat lebih siap dalam menghadapi kemungkinan bencana yang terjadi, selain melakukan mitigasi, juga perlu Ditanamkan tentang pentingnya hidup berdampingan dengan bencana.

"Ada informasi megathrust perlu disikapi secara bijak, tanpa harus panik secara berlebihan. Kita ini kan sudah hidup living in harmony bertahun-tahun di utara ada Merapi dan di selatan ada Laut Selatan. Jadi dibenak kita itu living in harmony sudah menjadi bagian dari keseharian, makanya kami waspada," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Yogyakarta, Selasa (3/6).

Menurut Beny, penting membangun sistem miti-

gasi bencana yang komprehensif. Meliputi sosialisasi dan edukasi, masyarakat sehingga bisa lebih memahami risiko bencana dan cara mengurangi dampaknya.

Selain itu, perlu dilakukan penguatan kapasitas relawan dan masyarakat untuk melakukan evakuasi dan pertolongan pertama. Tidak kalah pentingnya, koordinasi yang baik antara pemerintah, lembaga terkait, dan masyarakat sangat penting dalam upaya mitigasi bencana.

"Membangun kewaspadaan tidak berarti melarang masyarakat untuk beraktivitas, termasuk berwisata ke pantai. Akan tetapi, dengan membangun literasi dan mitigasi bencana di masyarakat. Dengan begitu saat bencana terjadi masyarakat jadi mengetahui langkah apa yang perlu dilakukan," ungkapnya.

Beny mengungkapkan, DIY telah membuktikan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi bencana. Karena, di DIY setiap pantai memiliki satuan rescue yang terdiri dari masyarakat setempat. Mereka secara rutin melaporkan kondisi pantai kepada BPBD dan Basarnas. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat DIY sangat peduli dengan keselamatan diri dan lingkungannya. (Ria)-f

## LEBIH CEPAT DARI TARGET NASIONAL

# Pemkot Targetkan Bebas Tuberkulosis Tahun 2026

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya akan berkomitmen mencapai target bebas tuberkulosis (TB) pada tahun 2026 mendatang. Hal ini karena tuberkulosis bukan hanya masalah kesehatan melainkan berkaitan dengan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Staf Ahli Bidang Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya Wirawan Hario Yudo, mengatakan penanggulangan kasus tuberkulosis harus dilakukan dengan strategi pencegahan, penanganan dan pengobatan yang tepat.

"Penanggulangan tuberkulosis menjadi pekerjaan bersama lintas sektor yang di dalam pelaksanaannya harus dilakukan dengan gerak-

an aktif dan massif, melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk mencapai Eliminasi TBC tahun 2030 secara nasional dan Zero TB 2026 di Kota Yogya," katanya, Selasa (3/9).

Tercatat hingga Juli 2024 ditemukan 775 kasus tuberkulosis di Kota Yogya. Tingkat keberhasilan pengobatan sudah mencapai 70,4 persen. Sebanyak 30 persen di antaranya merupakan tuberkulosis resisten obat. Kemudian pasien tuberkulosis yang kontakannya diperiksa mencakup 15,74 persen, dan kontak serumah yang mendapatkan pengobatan pencegahan 25 persen.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan

Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, menjelaskan untuk mengeliminasi dan memutus rantai penyebaran tuberkulosis tidak hanya menyasar pasien saja tapi juga orang serumah atau yang memiliki intensitas kontak erat dengan pasien.

"Dalam tiga tahun terakhir Pemkot bersama Zero TB Yogya bekerja sama untuk melakukan Active Case Finding atau ACF yang menyasar seluruh kelompok masyarakat di setiap wilayah untuk deteksi dini. Saat ini fokusnya kami lakukan ACF di lokasi yang kasus tuberkulosis tinggi, dan kelompok dengan risiko tinggi tuberkulosis seperti anak-anak, orang dengan HIV

AIDS dan penderita diabetes melitus," urainya. Dirinya mengimbau kepada masyarakat untuk terus menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Ketika memiliki gejala seperti demam selama lebih dari dua minggu, batuk berkepanjangan, atau penurunan berat badan, agar segera mengunjungi puskesmas atau fasilitas kesehatan

terdekat untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.

"Penyakit ini bisa sembuh dengan penanganan dan pengobatan yang tepat. Untuk itu jangan ragu untuk periksa, karena kesadaran diri sendiri untuk menanggulangi tuberkulosis sangat penting, agar penyakit ini segera teratasi dengan tuntas," imbaunya. (Dhi)-f

## Hafidh Asrom Pamitan, Wagub DIY Ingatkan Pentingnya Pendidikan 'Soft Skill'



KR-Istimewa  
**Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X bersama Drs HA Hafidh Asrom MM dan staf.**

YOGYA (KR) - Anggota Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia (DPD RI) Drs HA Hafidh Asrom MM melakukan silaturahmi dengan Wakil Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) KGPAA Paku Alam X di Gedhong Pare Anom, Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (3/9/2024). Pada pertemuan tersebut Hafidh Asrom menyampaikan pamit karena masa jabatannya sebagai anggota DPD RI asal DIY akan selesai akhir September 2024 ini.

"Kami datang untuk memohon pamit. Kalau ada salah kami juga mohon untuk dimaafkan. Meski nantinya tidak lagi mengabdikan sebagai anggota DPD, tapi kami akan terus melanjutkan pengabdian, utamanya di dunia pendidikan," ujar Hafidh Asrom.

Dalam kesempatan itu Hafidh Asrom menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X yang telah banyak men-support lembaga pendidikan yang dimilikinya, yaitu Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta dan kini telah menjadi Al Azhar Yogyakarta World Schools.

Menurutnya, pengabdian dalam bidang pendidikan dikembangkannya dengan mengulus nilai-nilai keistimewaan DIY di sekolah-sekolah Al Azhar Yogyakarta. Diharapkan melalui Al Azhar Yogyakarta World Schools (AYWS) akan banyak melahirkan generasi pemimpin dunia, namun tetap memiliki dasar-dasar agama dan budaya yang kuat.

Guna mewujudkan generasi pemimpin dunia, lanjut Hafidh, pihaknya telah bekerja sama dengan salah satu perguruan tinggi terkemuka di Amerika Serikat, yaitu Northern Illinois University (NIU) untuk membantu memberikan pengetahuan terkait standar pendidikan internasional.

"Kami punya keinginan, sekolah dengan standar pendidikan internasional yang mempersiapkan peserta didiknya untuk bersekolah lanjutan di luar negeri, juga memberikan dasar pendidikan agama

Islam. Kami lihat, masih sangat sedikit sekolah internasional yang berbasis kurikulum agama Islam," kata Hafidh Asrom.

Sementara itu Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X menyampaikan pesan agar pendidikan yang dirumuskan perlu selalu menyertakan penanaman nilai-nilai atau soft skill pada peserta didik. Sebab, menurut Sri Paduka, hal tersebut yang masih saja kurang dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini.

"Anak-anak kita zaman sekarang, tidak perlu diragukan lagi kemampuan hard skill-nya. Tapi sayangnya tidak semua memiliki kemampuan soft skill yang memadai. Nilai-nilai inilah yang perlu diajarkan juga lewat pendidikan, termasuk nilai budaya," ujar Sri Paduka.

Pesan tersebut juga ditujukan kepada lembaga pendidikan Al Azhar Yogyakarta World Schools agar sekolahnya memiliki value added (nilai tambah) dalam penanaman moral atau budaya lokal yang harus terus dipertahankan.

Diingatkan pula tentang ajaran dan pedoman bagi masyarakat Jawa untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan santun yang meliputi sikap atau adab kur-

mat (hormat), empan papan (sadar akan tempat), andhap-asor (rendah hati), dan tepa selira (teganggung rasa). "Kalau empat hal ini dipegang maka hidup akan baik," tegasnya

Prihatin Banyak Tak Kuliah Dalam kesempatan itu Wagub DIY juga menyoroti banyaknya warga Yogyakarta yang tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau kuliah dan hanya menjadi penonton di daerahnya sendiri.

Wagub mengungkap keprihatinannya terkait jumlah perguruan tinggi di DIY sebanyak 110, namun masyarakat asli DIY tidak sampai 10 persen yang melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. "Masa anak-anak kita hanya menonton saja," kata Wagub.

Oleh karenanya, ia menyarankan perlu adanya afirmasi di perguruan tinggi bagi anak-anak asli DIY agar kesempatan melanjutkan kuliah bisa lebih luas lagi. Sri Paduka berharap semakin banyak institusi pendidikan di DIY yang memberikan kuota khusus bagi masyarakat DIY yang ingin menempuh pendidikan tinggi di DIY.

"DIY memiliki 110 perguruan tinggi, tapi tidak sampai 10 persen masyarakat asli DIY yang bisa melanjutkan pendidikan tinggi di DIY. Karena itu, saya berharap perguruan tinggi di DIY bisa memberi kesempatan lebih banyak bagi masyarakat asli DIY," ungkap Sri Paduka.

Terkait program Beasiswa Istimewa untuk membiasakan anak-anak asli DIY bisa kuliah, Wagub mengemukakan bahwa penggunaan dana keistimewaan untuk beasiswa diperlukan kajian akademis dan legalitasnya.

Menyinggung tentang perhatiannya terhadap kesejahteraan Kaum Rois, Wagub menyampaikan hal itu sudah menjadi pemikirannya sejak lama. Oleh karenanya akan dibahas lebih lanjut dengan pihak-pihak terkait. "Kaum Rois kerjanya 24 jam melayani masyarakat jadi perlu diperhatikan kesejahteraannya," ujarnya. (Chaidir)-f



KR-Istimewa  
**Drs HA Hafidh Asrom MM memberi kenang-kenangan kepada Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X.**

## BANK BPD DIY

### PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT Bank BPD DIY melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan, yang dilaksanakan dengan jenis penawaran lelang melalui internet pada aplikasi lelang (open bidding) terhadap jaminan milik debitur / penjamin hutang atas nama:

PT. NYONYA SOEGITO, berupa:

Tanah pekarangan 3 (tiga) bidang dalam 1 (satu) hamparan yang di atasnya berdiri bangunan, terletak di Desa Wirobrajan, Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, sebagaimana teruang dalam Sertipikat Hak Milik (SHM) dengan data sebagai berikut:

No.	Nomor SHM	Luas Tanah	Atas Nama
1.	251 Desa Wirobrajan	102 m <sup>2</sup>	Raden Ayu Dominica Paramita Adji Nugroho
2.	262 Desa Wirobrajan	235 m <sup>2</sup>	Raden Ayu Dominica Paramita Adji Nugroho
3.	263 Desa Wirobrajan	250 m <sup>2</sup>	Raden Ayu Dominica Paramita Adji Nugroho

Total luas tanah 587 m<sup>2</sup> yang di atasnya berdiri bangunan.

Nilai Limit : Rp 3.000.000.000,-  
Uang Jaminan Penawaran Lelang : Rp 600.000.000,-

#### Pelaksanaan Lelang:

Hari : Rabu  
Tanggal : 18 September 2024  
Waktu Penawaran : Sejak ditayangkan pada aplikasi lelang s.d batas akhir penawaran  
Batas Akhir Penawaran : 18 September 2024 Pukul 14.00 Waktu Sever aplikasi lelang melalui internet sesuai WIB  
Alamat Domain : lelang.go.id atau portal.lelang.go.id  
Tempat Lelang : KPKNL Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No. 11, Yogyakarta  
Penetapan pemenang : Setelah batas akhir penawaran

Peserta lelang diharap menyesuaikan diri dengan penggunaan waktu server yang tertera pada alamat domain di atas.

#### Syarat dan Ketentuan Lelang:

- Calon peserta lelang dapat melihat objek lelang di lokasi sejak diumumkan
- Lelang dilaksanakan dengan penawaran melalui aplikasi lelang internet yang di akses pada alamat domain: lelang.go.id atau portal.lelang.go.id
- Calon peserta lelang mendaftarkan diri pada Aplikasi Lelang Internet alamat domain angka 2 di atas, kemudian mengaktifkan akun dan merekam (scan) KTP, NPWP (ekstensi file \*.jpg, \*.png), dan nomor rekening atas nama sendiri. Peserta yang bertindak sebagai kuasa badan usaha diwajibkan mengunggah surat kuasa notariil, akta pendirian perusahaan dan perubahannya, NPWP perusahaan dalam satu file.
- Jaminan Penawaran Lelang:
  - Peserta Lelang diwajibkan menyetor uang jaminan sesuai dengan pengumuman lelang disetor sekaligus (bukan dicicil) dan harus sudah efektif paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang
  - Uang jaminan lelang disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang, yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang.
- Penawaran lelang dimulai dari nilai limit dan dapat diajukan berkali-kali sampai batas waktu sebagaimana tersebut diatas.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah biaya lelang pembeli sebesar 2% paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wanprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara.
- Objek dilelang dalam kondisi apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas objek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui kondisi objek lelang. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundang yang berlaku.
- Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT Bank BPD DIY, Jalan Tentara Pelajar No. 7 Telepon : 0274-561614 (ext 237) dan KPKNL Yogyakarta, Jl.Kusumanegara No. 11 Yogyakarta Telepon : 0274-544091



KPKNL Yogyakarta



Yogyakarta, 04 September 2024  
PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Ttd.  
Pemimpin Desk Risiko Kredit  
Dan Penyelesaian Kredit Bermasalah